

ABSTRAK

TAFSIR BI AL-RA'YI PERSPEKTIF MUHAMMAD ABDUH (STUDI KITĀB TAFSĪR AL-MANĀR)

Muhammad Ichsan
1171030137

Al-Quran merupakan pegangan hidup manusia yang menjadi landasan hidup. Berbagai kalangan ulama berusaha untuk menafsirkan al-Qur'an baik keseluruhan atau sebagian atau berdasarkan tema-tema tertentu. Dari ragam tersebut tafsir tersebut maka setiap tafsir memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dan lainnya termasuk tafsir al-Manar karya Muhammad Abduh. Singkatnya, tafsir Muhammad Abduh merupakan salah satu tafsir yang penyusunannya berbasis *ra'yi* secara umum dan menggunakan corak *adabi tahlili*.

Dalam penelitian ini, pokok pembahasan atau rumusan masalah yang diangkat ialah Bagaimana konsep akal dalam perspektif Muhammad Abduh dan bagaimana contoh penafsiran al-Qur'an berbasis *ra'yi* perspektif Muhammad Abduh. Dengan adanya rumusan masalah tersebut tidak lain bertujuan untuk mengetahui posisi akal/ra'yu dalam menafsirkan al-Qur'an dan juga mengetahui bagaimana contoh penafsiran Muhammad abduh berbasis *ra'yu/akal*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi, dan dengan pendekatan kepustakaan. Maka dari itu penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwasannya Muhammad Abduh mengemukakan bahwasannya akal dalam diri manusia yang memiliki kemampuan untuk berfikir, dimana bahan dasar dari fikiran ini dari indra (hal-hal yang dapat dilihat keberadaannya), namun tidak berdasarkan pada pengulangan/kebiasaan dalam penetapan hubungannya. Mengenai peran Akal sendiri, ia melengkapi perasaan alamiah, ilham suci bagi manusia, indera dan perasaan. Tiga potensi tersebut tidak sempurna karena tidak memiliki kemampuan untuk membedakan yang *haq* dan *bathil*, namun dalam pembedaannya, acap kali keliru manakala tidak dilandasi agama, dimana dasar dan jalan yang ditunjukkan oleh agama, khususnya Islam yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits. Karena Al-Qur'an dan Hadits memberikan landasan bagi rasionalitas, mereka harus dipatuhi agar dapat bekerja dengan benar. Dari sekian banyak penafsiran berbasis *ra'yi* yang dikemukakan Muhammad Abduh salah satunya dapat kita lihat dalam menafsirkan Surah al-Fatihah atau ketika menafsirkan surah *al-Baqarah* ayat 186.

Kata kunci : Tafsir al-Manar, Muhammad Abduh, *Tafsir bi al-Ra'yi*.